

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha guna mempersiapkan sumber daya manusia dalam menghadapi proses dan dinamika kehidupan bermasyarakat. Pendidikan juga merupakan suatu sarana untuk meningkatkan kualitas bangsa. Kualitas bangsa dapat diukur dari kemajuan pendidikannya. Tujuan pendidikan agar peserta didik dapat aktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Melalui proses tersebut individu diharapkan dapat menyesuaikan diri terhadap kemajuan serta problematika kehidupan bermasyarakat.¹ Sehingga pendidikan menjadi salah satu faktor efektif dalam proses pendewasaan peserta didik.

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab IV pasal 19 ayat (1) : Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Peserta didik diberikan ruang yang cukup untuk mengembangkan pra aksara, kreativitas, serta kemandirian sesuai dengan minat, bakat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.²

Sekolah merupakan suatu lembaga formal yang secara sistematis menyiapkan berbagai macam lingkungan pendidikan serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensinya melalui

¹ Azhar Arsyad, *Media pembelajaran* (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2011).

² PRESIDEN REPUBLIK Indonesia, *Peraturan pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang standar nasional pendidikan* (Cipta Jaya, 2005).

kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pada dasarnya dilaksanakan untuk mengembangkan kreativitas serta minat peserta didik melalui berbagai macam interaksi serta pengalaman belajar. Sekolah juga disebut dengan perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat yang mempunyai fungsi sebagai sarana partisipasi dalam pembangunan bangsa dan negara. Tujuan sekolah adalah untuk mewujudkan cita-cita dari setiap masyarakat. Sekolah dirancang guna melakukan pengajaran dan pembelajaran bagi peserta didik di bawah pengawasan guru atau pendidik. Setiap negara memiliki sistem pendidikan formal yang terstruktur sebagai upaya menciptakan proses pembelajaran yang baik serta efisien. Pembelajaran efisien merupakan kondisi dimana peserta didik dapat melaksanakan proses pembelajaran yang benar dan tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Peserta didik sekolah dasar berada pada jenjang usia antara 6-12 tahun. Pada usia ini peserta didik diarahkan untuk dapat melakukan tugas perkembangan berupa kemampuan-kemampuan yang harus dikuasai peserta didik tingkat sekolah dasar. Guru sebagai salah satu penggerak dalam bidang pendidikan harus bisa menjadi fasilitator agar tugas perkembangan anak usia sekolah dasar dapat terpenuhi.

Perkembangan anak usia sekolah dasar terutama di kelas IV mengalami perubahan kognitif dari tahap praoperasional ke tahap konkret. Pada perkembangan sosial anak tingkat usia 9-10 tahun dapat dikatakan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri dengan teman yang lain. Masa perubahan ini juga memungkinkan anak untuk lebih berpikir kritis,

yang sebelumnya melakukan sesuatu secara fisik saja maka pada tahap konkret ini anak sudah dapat menganalisis sebab akibat dari terjadinya suatu peristiwa yang ada di lingkungan sekitar. Perubahan ini seiring dengan berkembangnya pola pikir peserta didik baik secara kemampuan lisan, membaca, dan menulis yang dipengaruhi oleh pengalaman belajar pada saat di sekolah dasar.³ Perkembangan peserta didik di kelas ini salah satunya adalah mereka mulai dapat mengungkapkan ekspresi mana yang disenangi dan yang tidak disenangi. Sebagai sarana untuk mendukung perkembangan di atas, diperlukan media pembelajaran yang dapat memfasilitasi keefektifan proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam memahami pesan atau materi yang disampaikan oleh guru. Urgensi media pembelajaran adalah untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada setiap mata pelajaran, sehingga mereka lebih mudah memahami materi yang abstrak atau materi yang tidak dapat ditangkap oleh panca indera.

Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman yang mendalam bagi peserta didik adalah IPAS. IPAS adalah mata pelajaran yang memiliki muatan ilmu pengetahuan alam dan sosial. Mata pelajaran ini mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus

³ Mufida Istati, "Perkembangan Psikologi Anak Di Kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin," *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2016).

mahluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Sesuai dengan perkembangan peserta didik di tahap konkret, dimana siswa mulai dapat menganalisis peristiwa yang terjadi secara kontekstual. Maka dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu proses analisis dan meningkatkan minat belajar siswa pada ilmu pengetahuan alam dan sosial berupa media pembelajaran digital dengan penyajian yang lebih nyata dan atraktif. Tidak hanya menggunakan media cetak semata.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Wiwin Tri Rahayu, S.Pd sebagai wali kelas IV- B di MI Islamiyah 1 Surowono mengungkapkan bahwa penggunaan media sebagai alat penunjang dalam proses kegiatan pembelajaran masih rendah, selain itu dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan lembar kerja siswa (LKS) dan buku pegangan guru. Pada penyampaian mata pelajaran IPAS. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi masih menggunakan metode ceramah. Sehingga peserta didik kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran karena mata pelajaran IPAS lebih banyak menghafal sehingga peserta didik cepat merasa bosan, hal ini terjadi karena dalam penyampaian materi hanya terpaku pada buku pegangan guru dan LKS.

Pada kenyataannya pada proses pembelajaran di MI Islamiyah 1 Surowono masih ada beberapa guru yang belum menggunakan media pembelajaran secara maksimal dan belum efektif termasuk pada media pembelajaran terkait dengan teknologi. Hal ini terjadi karena alokasi waktu yang kurang dalam pembelajaran. Padahal alat bantu untuk mendukung kegiatan pembelajaran sudah tersedia seperti LCD, Sound dan lain

sebagainya. Namun guru masih belum memanfaatkan teknologi berbasis digital, pada kelas tinggi terutama di kelas IV SD/MI peserta didik sudah mulai diperkenalkan dengan media pembelajaran digital.

Berdasarkan dari permasalahan diatas dan dari pendapat para ahli maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran digital *smart book* dengan adanya media pembelajaran media pembelajaran digital *smart book* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV – B MI Islamiyah 1 Surowono. Peneliti memilih mata pelajaran IPAS dengan menggunakan digital *smart book* yang dikembangkan. Alasannya karena mata pelajaran IPAS ini adalah mata pelajaran yang baru diterapkan dalam kurikulum merdeka selain itu terdapat kelemahan – kelemahan yang ada dalam buku paket IPAS yang menyulitkan peserta didik dalam memahami materi.

Banyak hasil penelitian terdahulu yang telah berhasil mengembangkan media pembelajaran digital *smart book* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Pengembangan media pembelajaran digital *smart book* ini pernah dilakukan oleh Fitrihani Indah, *add all* dari program studi pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Sultan Agung Tirtayasa tahun 2022 dengan judul “ Pengembangan Digital Smart Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Dasar” tujuan penelitian ini unruk meningkatkan kemampuan berfikir tingkat tinggi sehingga pembelajaran pada abad 21 ini dapat tercapai. Untuk dapat

menerapkan pembelajaran abad 21 maka diperlukan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Digital *smart book* ini adalah buku ajar yang dikembangkan menjadi bentuk digital dengan mengkombinasikan berbagai unsur seperti teks/tulisan, gambar dan video. Jenis penelitian ini menggunakan (*RnD*).⁴ Beberapa hal dari tulisan ini memiliki kesamaan dengan tulisan peneliti yaitu: sama – sama menggunakan jenis penelitian *RnD*, mengembangkan media pembelajaran yang sama yaitu digital *smart book*.

Berdasarkan penelitian tersebut, perlu adanya usaha yang lebih baik lagi yang dilakukan pendidik agar minat belajar peserta didik meningkat. Usaha yang tepat dilakukan yakni dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik agar peserta didik lebih semangat serta minat belajar peserta didik meningkat. Media yang sesuai dengan mata pelajaran IPAS yakni dengan menggunakan media pembelajaran digital *smart book*, media pembelajaran digital *smart book* menjadi salah satu alternatif media pembelajaran dalam memecahkan masalah. Dengan adanya media pembelajaran digital *smart book* ini dapat memotivasi peserta didik dalam memanfaatkan teknologi yang sudah ada saat ini, selain itu dengan penggunaan media pembelajaran berupa digital *smart book* ini diharapkan belajar peserta didik menjadi lebih efektif dan efisien, serta mampu meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS.

⁴ Indah Fitrihani dkk., “PENGEMBANGAN DIGITAL SMART BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI SISWA SEKOLAH DASAR,” *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (2022): 315–26.

Oleh karena itu bahwa penggunaan media pembelajaran dengan media digital *smart book* layak digunakan untuk proses pembelajaran, dengan disertai bukti dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar dari peserta didik dengan lebih baik lagi. maka peneliti melakukan pengembangan dengan judul **“PENGEMBANGAN MEDIA DIGITAL *SMART BOOK* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV MI”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran digital *smart book* dalam mata pelajaran IPAS kelas IV MI Islamiyah I Surowono?
2. Bagaimana prosedur pengembangan media pembelajaran digital *smart book* dalam mata pelajaran IPAS kelas IV MI Islamiyah I Surowono?
3. Bagaimana minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan media pembelajaran digital *smart book* kelas IV MI Islamiyah I Surowono?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran digital *smart book* dalam mata pelajaran IPAS kelas IV MI Islamiyah 1 Surowono;

2. Untuk mengetahui prosedur pengembangan media pembelajaran digital *smart book* dalam mata pelajaran IPAS kelas IV MI Islamiyah 1 Surowono;
3. Untuk mengetahui minat belajar mata pelajaran IPAS kelas IV MI Islamiyah 1 Surowono dengan menggunakan media pembelajaran digital *smart book*.

D. Pentingnya Pengembangan

Hasil pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan masukan dalam mata pelajaran IPAS pada kurikulum merdeka. Selain itu dapat menambah wawasan terkait dengan pengembangan media pembelajaran digital *smart book* yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi yang akan disampaikan, serta dapat memanfaatkan teknologi yang ada pada saat ini.

2. Secara Praktis

- a. Manfaat bagi peserta didik

Dalam pengembangan media pembelajaran digital *smart book* diharapkan peserta didik lebih tertarik dalam proses pembelajaran sehingga minat belajar peserta didik dapat meningkat serta hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS akan lebih baik.

- b. Manfaat bagi Pendidik

Memberikan masukan kepada pendidik bahwa dalam penggunaan media pembelajaran digital *smart book* ini dapat membantu serta dapat menunjang pada proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPAS. Serta dapat membantu pendidik untuk menciptakan suasana kelas yang lebih bermakna dan menarik.

c. Manfaat bagi sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan kualitas pada proses pengembangan media pembelajaran dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS.

E. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan di dalam penelitian pengembangan ini yaitu sebagai berikut:

1. Media pembelajaran digital *smart book* memberikan motivasi serta mempermudah peserta didik untuk belajar terutama dalam mata pelajaran IPAS;
2. Media pembelajaran digital *smart book* mengkombinasikan berbagai unsur multimedia seperti teks, gambar, serta video sehingga dapat menarik perhatian peserta didik terutama peserta didik tingkat SD/MI;
3. Media pembelajaran digital *smart book* yang dikembangkan dapat dioperasikan secara sederhana agar peserta didik dapat mengaksesnya dengan mudah;
4. Media pembelajaran digital *smart book* yang dikembangkan dilengkapi dengan soal – soal yang dikemas dalam bentuk *wordwall* dan *quiziz*.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Media pembelajaran digital *smart book* merupakan media pembelajaran yang mengandung unsur teknologi untuk memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada serta untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam penggunaan buku ajar berbasis digital kepada peserta didik dengan itu peserta didik akan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Keterbatasan pengembangan pada media pembelajaran digital *smart book* ini terdapat pada penggunaan media, karena media ini hanya bisa digunakan oleh tingkatan SD/MI karena media ini dirancang sesuai dengan karakteristik peserta didik SD/MI.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dimaksudkan untuk menghindari pengulangan penelitian yang sama. Penelitian tentang pengembangan media pembelajaran digital *smart book* telah banyak dilakukan baik diwujudkan dalam bentuk jurnal maupun skripsi, antara lain sebagai berikut:

Tabel 1.1: Perbedaan dan Persamaan Penelitian

Penelitian I	
Judul Jurnal dan Tahun	“ Pengembangan Media Pembelajaran Digital <i>Smart Book</i> Berbantuan Canva Pada Materi Matematika Kelas IV SD” Tahun 2023
Nama Peneliti	Rani Dwi Lestari, Ramanata Disurya, Tanzimah
Metode Penelitian	Dengan menggunakan metode penelitian RnD
Hasil Penelitian	Dari hasil validasi yang dilakukan oleh tiga validator pada tampilan media, materi, dan bahasa memperoleh persentase 89,18% kriteria “ sangat valid ” dan hasil implementasi kepada siswa kelas IV SD Negeri 1 Muara Telang melalui uji coba Small Group (kelompok kecil) dan kelompok besar memperoleh persentase sebesar 93,89% kriteria “ sangat praktis ”.

Persamaan	Dalam pengembangan media melibatkan peserta didik kelas IV dalam proses penelitian.
Perbedaan	Penelitian ini menggunakan mata pelajaran dalam proses penegembangannya, penelitian yang akan dilakukan yaitu mata pelajaran IPAS yang terdapat dalam kurikulum merdeka
Penelitian II	
Judul Jurnal dan Tahun	Pengembangan Digital <i>Smart Book</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Dasar” tahun 2022
Nama Peneliti	Indah Fitrihani, Yuyu Yuhana, Aan Subhan Pamungkas, dan Indhira Asih
Metode Penelitian	R&D
Hasil Penelitian	Uji coba produk yang dilakukan di kelas V SDIT Laa Tahzan diperoleh melalui angket respon siswa dan hasil tes berdasarkan angket, diperoleh nilai persentase sebesar 96,66% yang berada pada kategori “sangat baik” serta didukung oleh hasil pretest dan posttest yang dihitung dengan menggunakan N-gain memperoleh nilai sebesar 0,354 dan termasuk pada kriteria sedang.
Persamaan	Dalam penyusunan media pembelajaran memanfaatkan aplikasi canva yang memuat unsur- unsur multimedia contohnya teks/ tulisan, gambar, dan video.
Perbedaan	Penelitian ini berisi tentang peningkatan kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa sedangkan penelitian yang hendak.
Penelitian III	
Judul Jurnal dan Tahun	Pengembangan Aplikasi Smart – Book Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Berbasis Augmented Reality” tahun 2022
Nama Peneliti	Eri Sasmita, Herfandi, Fahri Hamdani, Fikri Nuryansyah, Nabila Oper
Metode Penelitian	Pengembangan (R&D)
Hasil Penelitian	Sebagai media pembelajaran bahasa inggris anak telah melakukan pengujian beta test dimana 35% responden sangat setuju dan 61% responden setuju bahwa fitur aplikasi smart-book sesuai sebagai media belajar bahasa inggris anak.

Persamaan	Media pembelajaran digital smart book cocok untuk digunakan untuk media pembelajaran anak – anak terutama di tingkat sekolah dasar.
Perbedaan	Penelitian ini menggunakan bebantuan augmented reality dalam pengembangan bahan ajar smart book, serta metode yang digunakan yaitu berupa prototipe sedangkan penelitian yang akan peneliti kembangkan berbasis animasi dalam setiap slide serta dilengkapi latihan soal yang disediakan dalam menu button.
Penelitian IV	
Judul Jurnal dan Tahun	“Pengembangan Bahan Ajar Smart Digital Book” tahun 2022
Nama Peneliti	Nur Habibah dan Diana Oktavia
Metode Penelitian	Pengembangan (R&D)
Hasil Penelitian	Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa bahan ajar <i>smart digital book</i> “belajar dan pembelajaran” adalah valid untuk ahli media dan sangat valid untuk ahli materi.
Persamaan	Untuk meningkatkan keefektifan dalam kegiatan proses pembelajaran
Perbedaan	Dalam pengembangan ini, peneliti mengembangkan bahan ajar yang dibagi menjadi dua yaitu <i>electronic book</i> dan <i>audio book</i> . buku elektronik dapat dibuka melalui aplikasi <i>acrobat reader</i> sedangkan buku audio dapat diputar pada aplikasi itune yang terdapat dalam iphone, sedangkan yang akan peneliti kembangkan bisa dilihat melalui link yang dibagikan, selain itu digital <i>smart book</i> bisa di unduh dalam <i>handphone android</i> ,
Penelitian V	
Judul jurnal dan tahun	“Lampung selatan lokal wisdom berbasis buku pintar digital sebagai inovasi pembelajaran IPA dimasa post pandemik” tahun 2022.
Nama Peneliti	Nukhbatul Bidayati Haka, Dede Ayu Fadhilah, Hardiyansyah Masya, Abdul Hamid
Metode Penelitian	Pengembangan (R&D)
Hasil Penelitian	Hasil persentase validasi ahli materi sebesar 92%, ahli media sebesar 89% dan ahli bahasa 94% serta respon guru sebesar 93% dan respon peserta didik 91% menunjukkan kriteria “sangat menarik”.

Persamaan	Pengembangan media pembelajaran dilakukan secara sistematis yang terdiri dari halaman kupasan kurikulum.
Perbedaan	Penyajian soal evaluasi pada penelitian terdahulu menggunakan link quiziz yang di sajikan dalam digital smart book, sedangkan yang akan peneliti kembangkan soal evaluasi disajikan pada menu button tersendiri.
Penelitian VI	
Judul penelitian dan Tahun	Efektivitas Media E- Book Pada Pembelajaran Agama Islam Di RA Darussalam Pasrepan Pasuruan 2023
Nama Peneliti	Imarotus Solichah, M.Jamhuri, Muhammad Nur Hadi
Metode Penelitian	Menggunakan pendekatan fenomenologi dengan metode kualitatif
Hasil Penelitian	Respon dalam penggunaan media E – Book pada Agama Islam sangat baik dan dapat menekankan toleransi pada sikap saling menghormati dan menghargai antar umat beragama
Persamaan	Menggunakan media e – book dalam penerapan media pembelajaran
Perbedaan	Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kualitatif sedangkan metode yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan R&D
Penelitian VII	
Judul Penelitian dan Tahun	Penggunaan Buku Ajar Elektronik (E- BOOK) Berbasis Flipbook Guna Mendukung Pembelajaran Daring di Era Digital tahun 2022
Nama Peneliti	Erfiani Humairoh
Metode Penelitian	Kualitatif
Hasil Penelitian	Dalam penggunaan buku elektronik (E- Book) berbasis flip book dapat membantu proses belajar peserta didik di era pandemi covid.
Persamaan	Menggunakan buku elektronik dalam bentuk flipbook dengan memanfaatkan web heyzine secara gratis
Perbedaan	Metode penelitian yang digunakan berbeda yaitu kualitatif sedangkan penelitian yang diteliti menggunakan metode penelitian (<i>R&D</i>)
Penelitian VIII	

Judul Penelitian dan Tahun	Macroeconomic Digital Book Development: How are the Feasibility of Experts and Student Responses? Tahun 2021
Nama Peneliti	Fachruddiansyah Muslim, refnida, Ricky Purnama Wirayuda
Metode Penelitian	R&D
Hasil Penelitian	Respon siswa baik dari segi materi, media, keluaran, dan aspek keseluruhan menunjukkan hasil yang positif dimana sebagian besar dari mereka merekomendasikan buku digital ini. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa buku digital ini baik dan layak untuk digunakan baik dari segi ahlinya maupun dari sisi pengguna yaitu siswa itu sendiri.
Persamaan	Menggunakan metode penelitian (R&D) dengan model ADDIE
Perbedaan	Pada aspek mata pelajaran serta subjek penelitian

H. Definisi Istilah

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penggunaan media pembelajaran pendidik akan lebih mudah menyampaikan materi kepada peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif. Tujuan media pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Media pembelajaran sangat mempengaruhi dalam optimalnya proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, keberadaan media pembelajaran ini sangat menunjang kemampuan guru dalam menyampaikan materi. Media pembelajaran sendiri dapat digunakan apabila media tersebut membawa pesan-pesan serta informasi yang

memiliki tujuan instruksional atau yang mengandung unsur-unsur pembelajaran.⁵

2. Pengertian Media Pembelajaran Digital *Smart Book*

Pada saat ini sangat banyak media pembelajaran yang diciptakan dan kemudian dikembangkan untuk meningkatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah. Pada penelitian ini peneliti memilih media pembelajaran digital *smart book* sebagai salah satu media pembelajaran berbasis teknologi. Media pembelajaran digital *smart book* merupakan sebuah wujud nyata dari penggunaan serta pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran digital *smart book* ini memanfaatkan aplikasi canva yang memuat unsur-unsur multimedia yang mencakup teks/tulisan, gambar, serta video yang disesuaikan dengan kebutuhan materi pembelajaran, dengan adanya unsur-unsur multimedia pada media pembelajaran digital *smart book* akan mempermudah serta memotivasi peserta didik untuk belajar. Oleh karena itu, dengan adanya pengembangan media pembelajaran digital *smart book* ini perlu adanya pengembangan agar dapat menjadi sumber belajar bagi peserta didik.⁶

3. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar merupakan suatu kecenderungan seseorang untuk memusatkan perhatian yang menimbulkan perasaan senang terhadap

⁵ Septy Nurfadhillah, *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2021).

⁶ Nur Habibah dan Diana Oktavia, "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SMART DIGITAL BOOK 'BELAJAR DAN PEMBELAJARAN' .," *Jurnal Muara Pendidikan* 7, no. 2 (2022): 340–46.

keadaan, orang atau suatu kegiatan yang menjadikan seseorang menjadi terfokus pada kegiatan tersebut. Minat belajar ini dapat memberikan perhatian serta keterkaitan terhadap segala sesuatu kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar yang sedang dilakukan atau berlangsungnya kegiatan proses pembelajaran.⁷

4. Mata Pelajaran IPAS

Mata pelajaran IPAS merupakan mata pelajaran yang memiliki muatan ilmu pengetahuan alam dan sosial. Mata pelajaran ini mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.

⁷ Atikah Dewi Anggita dkk., "ANALISIS MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS 4 SD N PANGGUNG LOR," *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 1 (2023): 78–84.